

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Atau Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Menurut Moeliono penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, memakai metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan untuk menghubungkan dengan variabel lain melalui penelitian deskriptif, peneliti memusatkan perhatian pada masalah tersebut.<sup>2</sup> Peneliti berusaha meneliti tentang konseling individual dengan teknik *motivation interview* (MI) dalam mengatasi kejenuhan kerja di Yayasan Cahaya Putra Selatan Seberang Ulu 1 Palembang Sumatera Selatan

---

<sup>1</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 6.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 205.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek merupakan tumpuan data bagi peneliti dalam mengungkapkan permasalahan penelitian. Subjek penelitian adalah narasumber yang dapat memberikan informasi, data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah konselor adiksi di yayasan cahaya putra selatan yang mengalami kejenuhan kerja. Adapun kriteria subjek penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Konselor adiksi di yayasan cahaya putra selatan yang berjumlah tiga orang.
2. Konselor adiksi tersebut mengalami kejenuhan kerja.

## **C. Data Dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, tulisan atau lisan untuk mengungkapkan dan menguraikan permasalahan yang bersangkutan dalam penelitian. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama. Dalam penelitian ini yang termasuk sebagai data primer adalah tiga konselor adiksi di Yayasan Cahaya Putra Selatan Palembang.
2. Sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data atau informasi yang terdapat dari hasil mengkaji, mempelajari, dan menelaah buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan tentang kejenuhan kerja, serta sumber

data yang diperoleh dari *supervisi* di Yayasan Cahaya Putra Selatan. Jumlah keseluruhan konselor adiksi di Yayasan Cahaya Putra Selatan adalah 15 Orang dan sementara yang menjadi responden adalah 3 orang dengan alasan konselor adiksi mengikuti pelatihan konselor dan memiliki ciri-ciri kejenuhan kerja.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mencari informasi guna mendapatkan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik yaitu:

a. Observasi (pengamatan)

Nurkencana mengungkapkan observasi ialah cara mengumpulkan data dengan secara langsung mengamati objek selama periode waktu dan secara sistematis merekam hal sedang diamati.<sup>3</sup> Observasi ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan mencatat semua permasalahan atau informasi yang diperlukan. Informasi yang diperlu dicari dengan menggunakan observasi seperti tentang permasalahan kejenuhan kerja konselor adiksi, data konselor adiksi, serta pelaksanaan konseling individu dengan teknik *motivation interview* (MI).

b. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah teknik untuk mengetahui pribadi dengan lisan, melakukan komunikasi langsung dengan sumber data.<sup>4</sup> Jadi, wawancara dilakukan dengan menggunakan lisan secara *face to face* untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan. Pada penelitian ini wawancara ditujukan kepada konselor adiksi untuk

---

<sup>3</sup> Susilo Rahardjo, *Pemahaman Individu Teknik Nontes*, (Jakarta: Kencana, 2013) hlm 43.

<sup>4</sup> Muri Yusuf, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*", (Jakarta: Prada Media Group), hlm 124

mengetahui permasalahan kejenuhan kerja pada konselor adksi di Yayasan Cahaya Putra Selatan Palembang.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menghimpun data-data yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen tersebut dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar maupun foto. Dokumen tertulis dapat berupa sejarah kehidupan, biografi, karya tertulis, dan cerita.<sup>5</sup> Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk mendapatkan data serta informasi berupa arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian.

**E. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di yayasan cahaya putra selatan, pada tanggal 25 Februari 2020 observasi disana. Di pilihnya di Yayasan Cahaya Putra Selatan Palembang karena peneliti menemukan adanya permasalahan kejenuhan kerja pada konselor adiksi di Yayasan Cahaya Putra Selatan.

**F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan

---

<sup>5</sup> *ibid*, h. 391.

dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>6</sup>

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data dilakukan ketika pengumpulan data dan setelah perolehan data selesai pada periode waktu tertentu. Ketika waktu wawancara, pengkaji melangsungkan penyelidikan pada tanggapan wawancara. Jika tanggapan yang diajukan selesai penyelidikan tidak memenuhi, pengkaji akan meneruskan pertanyaan-pertanyaan sampai batas tertentu dan data akan disimpan secara kredibel. Dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>7</sup>

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi (mengurangi) berarti meringkas, menetapkan poin paling penting, berkonsentrasi terhadap hal serius dan mencari topik beserta pola. Cara ini, data yang dikurangi mendapatkan bayangan untuk memudahkan pengkaji mengumpulkan data lebih lanjut jika perlu dicari.

#### 2. Penyajian Data

Melalui penyajian data ini, memudahkan untuk dipahami dan dimengerti oleh peneliti maupun orang lain. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks narasi, uraian singkat atau kejadian terjadi dimasa lampau dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyederhanakan kata-kata yang telah direduksi sehingga kemudian disimpulkan. Dari data

---

<sup>6</sup> Bambang Ismaya, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015), h.71-72

<sup>7</sup> Sugiono, *Op, Cit*, Hlm. 246.

kesimpulan tersebut memudahkan peneliti memahami konteks isi yang disajikan dalam bentuk.<sup>8</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Dapat berupa gambaran suatu objek sehingga yang diteliti menjadi jelas, peneliti harus mengetahui tentang data informasi yang ditelitinya dengan mencatat pernyataan dan arahan sebab akibat sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>8</sup> A. Muri Yusuf, *Op,Cit.*, Hlm. 392.